

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..	I
LEMBAR PERSETUJUAN	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR	IX
BAB 1	PENDAHULUAN..... 1
1.1	Latar Belakang 1
1.2	Rumusan Masalah 2
1.3	Maksud dan Tujuan..... 2
1.4	Lokasi Penelitian 3
1.5	Waktu Penelitian 4
1.6	Hasil Penelitian 5
1.7	Manfaat Penelitian 6
BAB 2	METODE PENELITIAN DAN DASAR TEORI..... 8
2.1	Metode dan Tahap Penelitian..... 8
2.1.1	Tahap Pendahuluan 8
2.1.1.1	Studi Literatur 8
2.1.1.2	Penyusunan Proposal Peneltian..... 8
2.1.1.3	Perizinan Tempat Tugas Akhir 9
2.1.1.4	Persiapan Perlengkapan Lapangan..... 9
2.1.2	Tahap Penelitian Lapangan 10
2.1.3	Tahap Pengumpulan dan Analisis Data 11
2.1.4	Tahap Penyusunan Laporan dan Penyajian Data 13
2.2	Diagram Alir 13
2.3	Dasar Teori..... 14
2.3.1	Gerakan Massa 14
2.3.2	Kelerengan 18

BAB 3	GEOLOGI REGIONAL.....	20
3.1	Fisiografi Regional.....	20
3.2	Stratigrafi Regional Sragen.....	22
3.3	Tektonik Regional.....	26
BAB 4	GEOLOGI DAERAH NGLEDOK DAN SEKITARNYA	29
4.1	Geomorfologi.....	29
4.1.1	Pola Pengaliran.....	29
4.1.2	Pembagian Satuan Bentuklahan.....	32
4.1.2.1	Satuan Bentuklahan Perbukitan Struktural.....	33
4.1.2.2	Satuan Bentuklahan Lereng Struktural.....	34
4.1.2.3	Satuan Bentuklahan Lembah Struktural.....	35
4.1.2.4	Satuan Bentuklahan Tubuh Sungai.....	35
4.2	Stratigrafi Daerah Penelitian.....	37
4.2.1	Satuan batugamping Wonosari.....	39
4.2.1.1	Dasar Penamaan.....	39
4.2.1.2	Ciri Litologi.....	39
4.2.1.3	Penyebaran dan Ketebalan.....	40
4.2.1.4	Umur dan Lingkungan Pengendapan.....	40
4.2.2	Satuan batupasir Kabuh.....	41
4.2.2.1	Dasar Penamaan.....	41
4.2.2.2	Ciri Litologi.....	41
4.2.2.3	Penyebaran dan Ketebalan.....	42
4.2.2.4	Umur dan Lingkungan Pengendapan.....	43
4.2.2.5	Hubungan Stratigrafi.....	43
4.2.3	Satuan breksi Notopuro.....	44
4.2.3.1	Dasar Penamaan.....	44
4.2.3.2	Ciri Litologi.....	45
4.2.3.3	Penyebaran dan Ketebalan.....	46
4.2.3.4	Umur dan Lingkungan Pengendapan.....	46
4.2.3.5	Hubungan Stratigrafi.....	46
4.2.4	Satuan endapan Aluvial.....	46

4.2.4.1	Dasar Penamaan	46
4.2.4.2	Ciri Litologi.....	47
4.2.4.3	Penyebara	47
4.2.4.4	Umur	47
4.2.4.5	Hubungan Stratigrafi.....	47
4.3	Struktur Geologi Daerah Penelitian	47
4.3.1	Pola Kelurusan	47
4.3.2	Kekar	48
4.3.3	Sesar	49
4.4	Sejarah Geologi Daerah Penelitian	54
4.5	Potensi Geologi Daerah Penelitian.....	57
BAB 5	MITIGASI BENCANA DAN LONGSOR DAERAH	
	PLOSOREJO DAN SEKITARNYA	59
5.1	Potensi Gerakan Massa	59
5.1.1	Pergerakan Massa Jenis “ <i>Earth Fall</i> ” Desa Domas.....	59
5.1.2	Pergerakan Massa Jenis “ <i>Earth Fall</i> ” Desa Karangrejo	60
5.1.1	Pergerakan Massa Jenis “ <i>Earth Fall</i> ” Desa Kumbangede.....	61
5.2	Pengolahan data	62
5.3	Hasil Analisis	63
BAB 6	KESIMPULAN.....	68
	DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Lokasi Daerah Penelitian	3
Gambar 1.2	Diagram alir penelitian	3
Gambar 2.1	Permodelan jenis – jenis gerakan massa menurut (Varnes,1978)	10
Gambar 3.1	Peta Fisiografi Jawa Tengah (Van Bemmelen, 1949	13
Gambar 3.2	Kolom Stratigrafi Regional Zona Kendeng (Pringgoprawiro, 1983).....	15
Gambar 4.1	Model pola pengaliran daerah penelitian berdasarkan A.D Howard (1967): a. Pola Pengaliran Subparalel, b Pola Pengaliran Trellis.....	16
Gambar 4.2	Pembagian batas pola pengaliran daerah penelitian antara pola pengaliran subparalel dan pola pengaliran trellis beserta hasil analisis diagram roset kedua pola pengaliran.	20
Gambar 4.3	Pembagian aspek geomorfologi daerah penelitian	22
Gambar 4.4	a. Kenampakan bentang alam perbukitan stuktural, lereng structural, dan Lembah structural, b. Kenampakan bentang alam lereng structural dan Tubuh sungai.....	26
Gambar 4.5	Kolom Stratigrafi Daerah Penelitian	27
Gambar 4.6	Kenampakan ciri litologi Satuan batugamping Wonosari; a. Kenampakan batugamping pasiran pada LP 49 yang mencirikan litologi terangkat masuk kedalam Satuan batupasir Kabuh yang diduga akibat proses sesar naik, b. Kenampakan fragmen pada batugamping Wonosari baik berupa skeletal grain maupun detrital grain, c. Kenampakan sisipan napal pada batugamping Wonosari.....	28
Gambar 4.7	Kenampakan ciri litologi Satuan batupasir Kabuh; a. Kenampakan batupasir dengan sisipan tuf dengan struktur perlapisan sejajar, b. Kenapakan batupasir dengan sisipan batulempung dan ditemukannya pada tubuh batupasir, c.	

	Kenampakan batupasir dengan struktur masif, d. Kenampakan batupasir dengan fragmen arang yang menunjukkan struktur masif.	30
Gambar 4.8	Kenampakan hubungan stratigrafi antara Satuan batupasir Kabuh dan Satuan breksi Notopuro: a. Kenampakan hubungan stratigrafi antara Satuan batupasir Kabuh dan Satuan breksi Notopuro yang menunjukkan hubungan Selaras, b. <i>Close Up</i> kenampakan breksi Notopuro, c. <i>Close Up</i> kenampakan batupasir Kabuh. d. Kenampakan hubungan stratigrafi antara Satuan batupasir Kabuh dan Satuan breksi Notopuro yang menunjukkan hubungan menjemari, e. <i>Close Up</i> kenampakan batupasir Kabuh, f. <i>Close Up</i> kenampakan breksi Notopuro. ...	32
Gambar 4.9	Kenampakan ciri litologi Satuan breksi Notopuro; a. Kenampakan breksi dengan fragmen andesit yang memiliki struktur masif, b. Kenampakan lava andesit yang terbreksikan pada bagian tepi, c. Kenampakan breksi yang menunjukkan penjajaran fragmen yang merupakan indikasi kedudukan batuan pada breksi, d. Kenampakan breksi dengan struktur <i>inverse graded bedding</i>	33
Gambar 4.4	a. Pola kelurusan pada daerah penelitian, b. Diagram roset hasil analisis pola kelurusan pada daerah penelitian.....	34
Gambar 4.5	Kenampakan kekar berpasangan pada daerah penelitian.	35
Gambar 4.6	Foto Sesar Mendatar Plosorejo, Arah kamera ke utara	38
Gambar 4.7	Hasil Analisis Sesar Mendatar Plosorejo.....	40
Gambar 4.8	Foto Sesar Mendatar Seloromo, Arah kamera timur laut.....	41
Gambar 4.9	Hasil Analisis Sesar Mendatar Seloromo.	42
Gambar 4.10	Hasil Analisis Sesar Mendatar Balong	43
Gambar 4.11	Hasil Analisis Sesar Mendatar Jatirejo.....	44
Gambar 4.12	Hasil Analisis Sesar Mendatar Karangrejo.....	44
Gambar 4.13	Sejarah Geologi Daerah Penelitian.....	46
Gambar 4.14	Potensi Positif daerah penelitian yaitu a. Air Terjun dan b. Sumber Mata Air	47

Gambar 4.16	Potensi Negatif daerah penelitian yaitu berupa gerakan masa Jenis “ <i>Earth Fall</i> ”	48
Gambar 5.1	Kenampakan Gerakan Massa Jenis “ <i>Earth Fall</i> ” pada Desa Domas	49
Gambar 5.2	Kenampakan Gerakan Massa Jenis “ <i>Earth Fall</i> ” pada Desa Karangrejo	50
Gambar 5.3	Kenampakan Gerakan Massa Jenis “ <i>Earth Fall</i> ” pada Desa Kumbangede	51
Gambar 5.4	Peta Tata Guna Lahan Daerah Penelitian	52
Gambar 5.5	Peta Geologi Daerah Penelitian	52
Gambar 5.6	Peta Kelerengan Daerah Penelitian	52
Gambar 5.7	Peta Zonasi Rawan Bencana Daerah Penelitian	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Koordinat Daerah Penelitian	2
Tabel 1.2	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	4
Tabel 2.1	Klasifikasi jenis longsor menurut Varnes,1978.....	12
Tabel 2.2	Kriteria intensitas curah hujan menurut BMKG,2010.....	12
Tabel 5.1	Klasifikasi lereng menurut Van Zuidam,1983	62
Tabel 5.2	Tingkat Kerawanan Tanah Longsor	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Analisis Petrografi
Lampiran 2	Analisis Mikropaleontologi
Lampiran 3	Analisis Sesar
Lampiran 4	Peta Lintasan dan Lokasi Pengamatan
Lampiran 5	Peta Geologi
Lampiran 6	Peta Pola Pengaliran
Lampiran 7	Peta Geomorfologi
Lampiran 8	Peta Kelerengan
Lampiran 9	Peta Tata Guna Lahan
Lampiran 10	Peta Zonasi Rawan Bencana